

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembangnya zaman yang semakin maju maka bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting dan penuh perhatian dalam suatu perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan, baik bersifat *profit* dan *nonprofit* pasti akan mempunyai perhatian yang lebih dibidang keuangan terutama dalam perkembangan dunia bisnis dalam hal menghadapi persaingan antar satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya semakin ketat ditambah dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju.

Dengan kondisi perekonomian yang semakin rumit dan tidak menentu yang berakibat banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan salah satu penyebabnya perusahaan tidak dapat mencermati kondisi keuangan dan kinerjanya. Sehingga perusahaan mengalami kesulitan yang dapat membuat perusahaan tidak dapat menghasilkan keputusan yang bijak dan baik bagi kelangsungan hidup. Oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk bisa meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik.

Kinerja perusahaan dapat dilihat kondisinya dengan melihat laporan keuangan setiap perusahaan. Laporan keuangan tersebut akan dapat memperlihatkan seperti apa posisi keuangan perusahaan mulai dari harta, utang, modal serta hasil yang dihasilkan dari setiap kegiatan yang ada dalam perusahaan. Dalam menganalisa dan menilai kondisi serta posisi keuangan suatu perusahaan diperlukan alat analisis berupa rasio keuangan yang dapat memberikan gambaran kondisi perusahaan, maka laporan keuangan perlu untuk dianalisa demi mengetahui posisi kondisi likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Di Indonesia, perusahaan farmasi yang merupakan masuk ke dalam bagian dari sektor manufaktur yang pertumbuhan setiap tahun cenderung meningkat dan akan diperkirakan terus tumbuh dengan potensi yang menjanjikan. Dalam permasalahan kesehatan yang terjadi pada umumnya sangat berkaitan dengan ketersediaan obat-obatan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Banyak perusahaan

farmasi sebagai penghasil obat-obatan berdiri di Indonesia, baik itu perusahaan asing maupun perusahaan lokal. Indonesia menjadi tempat usaha produksi obat-obatan yang menjanjikan karena Indonesia memiliki beberapa faktor yang dapat mendorong perusahaan farmasi untuk terus bertumbuh yaitu peningkatan jumlah penduduk Indonesia yang besar, tingkat kesadaran masyarakat pun akan kesehatan serta obat-obatan semakin tinggi, tingkat perekonomian masyarakat juga semakin meningkat dan akses kesehatan yang meningkat sering berjalannya waktu dengan implementasi BPJS kesehatan. Melihat dari penjualan pada tahun 2018 PT. Kalbe Farma memiliki penjualan tertinggi dibanding pesaingnya sebesar Rp. 21 Triliun dan dengan laba sebesar Rp. 2 Triliun hal ini lah yang membuat PT. Kalbe Farma,tbk menjadi perusahaan farmasi paling baik dalam mendapatkan laba serta penjualannya. Berikut data penjualan beserta *return on assets* PT. Kalbe Farma, Tbk :

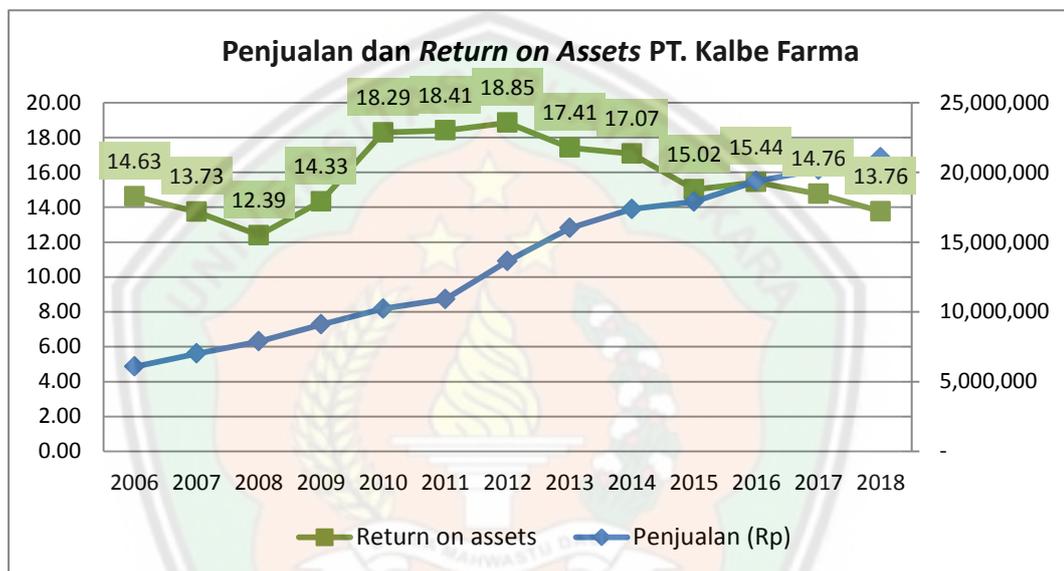
Tabel 1.1 Data Penjualan dan *Return on Assets* PT. Kalbe Farma, Tbk

Tahun	Penjualan (dinyatakan dalam jutaan rupiah)	<i>Return on Assets</i>
2006	6,071,550	14.63
2007	7,004,910	13.73
2008	7,877,366	12.39
2009	9,087,348	14.33
2010	10,226,789	18.29
2011	10,911,860	18.41
2012	13,636,405	18.85
2013	16,002,131	17.41
2014	17,368,533	17.07
2015	17,887,464	15.02
2016	19,374,231	15.44
2017	20,182,120	14.76
2018	21,074,306	13.76

Sumber : Laporan Keuangan PT. Kalbe Farma,Tbk

Berdasarkan dengan perolehan penjualan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI PT. Kalbe Farma, Tbk saat ini sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di Asia Tenggara serta memiliki tingkat penjualannya yang tertinggi dibanding pesaingnya pada tahun 2018. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu mendapatkan keuntungan

baik itu jangka panjang atau jangka pendek. Tujuan jangka panjang bagaimana perusahaan mengembangkan strategi yang cocok untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sedangkan jangka pendek yaitu bagaimana dana perusahaan digunakan untuk melakukan proses operasinya untuk mendapatkan laba melalui peningkatan penjualan. Dalam pengembangan usaha tersebut maka dibutuhkan pendanaan guna menopang aktivitas perusahaan agar dapat menghasilkan produk yang baik dan meningkatkan profitabilitas. Maka itu tugas seorang manajer akan mencari dana dan mengolah dana tersebut secara efektif dan efisien guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.



Gambar 1.1 Perkembangan penjualan dan *return on assets* PT. Kalbe Farma

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas perkembangan *return on assets* PT. Kalbe Farma, Tbk mengalami penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2008. Hal ini menurut *International Health Service*, pangsa pasar farmasi pada tahun 2007-2008 hanya mencapai 6,4% akibat adanya kenaikan bahan baku dan biaya *riset and development*. Serta pada tahun belakang ini *return on assets* mengalami penurunan kembali pada tahun 2015, 2017 dan 2018 hal ini menurut Vincent dari Komite Gabungan Perusahaan Farmasi di Indonesia menyatakan bahwa hal tersebut terjadi perlambatan pertumbuhan sebesar 15-20% hal ini disebabkan hal yang sama yaitu kenaikan bahan baku. Dalam hal ini dibutuhkan alat analisis berupa rasio keuangan guna untuk melihat bagaimana kondisi keuangan

perusahaan agar dapat dibuat sebagai bahan acuan perencanaan masa mendatang dan untuk pengambilan keputusan yang baik.

Likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas menjadi rasio yang akan terus diamati perkembangannya. Likuiditas akan memperlihatkan seberapa mampu perusahaan dalam membayar utang yang sudah jatuh tempo. Rasio ini penting untuk diperhatikan karena jika perusahaan mengalami kegagalan dalam melunasi utangnya maka perusahaan dalam keadaan tidak aman atau bisa menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Solvabilitas memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola utangnya untuk mendapatkan laba serta juga memperhatikan kemampuannya dalam melunasi kembali utangnya tersebut. Aktivitas memfokuskan keefektifan perusahaan dalam mengelola persediaan dan piutang. Kemampuan dalam mengelola persediaan yang ada untuk dijual dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan akan menjadi hal yang paling utama yang dilihat oleh investor hal tersebut akan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. artinya profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas atau kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan selama periode tertentu. Tingkat profitabilitas ini menjadi gambaran bagaimana kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit*. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* ini menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang baik atau tidak dimasa yang akan datang. Profitabilitas dalam penelitian ini difokuskan pada *return on assets* karena akan dapat menunjukkan bagaimana kinerja perusahaan dilihat dari penggunaan total atau keseluruhan asetnya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau *profit*.

Berdasarkan beberapa peneliti terdahulu antara lain menurut Tri Wartono Tahun 2018, pada objek studi kasus PT. Astra International, Tbk pada penelitian pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets* diperoleh variabel *Current Ratio* secara parsial berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan menurut Andy dan Winda Tahun 2016 pada objek perusahaan Otomotif dan Produk Komponennya bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Penelitian untuk *Debt to Equity*

Ratio menurut Nurul, Echsan dan Evaliati Tahun 2017, pada objek perusahaan kabel di Indonesia di BEI, *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Sedangkan menurut Andy dan Windasari Tahun 2016, *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return on Assets*. Didasarkan pada uraian diatas sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut. Serta untuk penelitian *Inventory Turnover* menurut Rika pada perusahaan semen *Inventory Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Assets* tetapi menurut Nurul, Echsan dan Evaliati pada perusahaan kabel *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel diatas secara lebih jauh.

Dari data diatas, penulis terdorong untuk meneliti dan menguji lebih jauh mengenai pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas terhadap rasio profitabilitas Pada PT. Kalbe Farma,Tbk, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yang berjudul “ **Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Inventory Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Kalbe Farma,Tbk Periode 2006-2018**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
2. Apakah *Debt To Equity* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
3. Apakah *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh Terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ingin di teliti oleh peneliti yang menjadi tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
2. Untuk mengetahui *Debt To Equity* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
3. Untuk mengetahui *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?
4. Untuk mengetahui *Current Ratio*, *Debt To Equity* dan *Inventory Turnover* secara simultan berpengaruh Terhadap *Return On Assets* pada PT. Kalbe Farma periode 2006-2018?

1.4 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri pada penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan dengan melihat pengaruh *current ratio*, *debt to equity* dan *inventory turnover* terhadap *return on assets* secara parsial dan simultan
2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan farmasi yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk
3. Penelitian ini dilakukan selama 13 tahun terakhir yaitu periode 2006-2018 dengan menggunakan laporan keuangan yang sudah diaudit dan dalam satuan rupiah

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengaplikasikan variabel-variabel tersebut untuk dapat meningkatkan keuntungan perusahaan

2. Bagi Peneliti dan Akademis

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian selanjutnya

3. Bagi Praktisi

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan investasi dan dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti lain

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah memahami penulisan ini, sistematika penulisan dilakukan dengan membagi pembahasan dalam lima bab sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian ini. Sedangkan rumusan masalah merupakan permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian mengungkapkan hasil yang dicapai melalui penelitian ini. Sistematika penulisan menjelaskan tentang uraian ringkas setiap bab.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang berhubungan dengan topik penelitian dan sebagai dasar pembahasan

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian terdiri dari desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, dan metode analisis data. Bab ini menjelaskan mengenai cara pengumpulan data, pengolahan data, variabel-variabel penelitian, sumber dan jenis data serta alat analisis yang akan digunakan.

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis penelitian yang menggunakan program SPSS yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji hipotesis, serta pembahasan secara detail mengenai hasil output data dari hasil berbagai uji yang digunakan dan dijabarkan sesuai dengan hasil output olah data.

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan implikasi manajerial yang berkaitan dengan penelitian yang telah penulis lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

